

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Gracia Ungaran," dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas pasien hipertensi di Klinik Gracia Ungaran adalah perempuan (62%) dengan usia terbanyak berkisar antara 61-70 tahun (64%). Hal ini mencerminkan prevalensi hipertensi yang cenderung lebih tinggi pada kelompok usia lanjut. Adanya riwayat hipertensi pada keluarga (62%) juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam strategi pencegahan.
2. Sebelum penyuluhan, 40% responden dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan baik, 54% tingkat pengetahuan sedang, dan 6% tingkat pengetahuan kurang. Setelah penyuluhan melalui media video, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 96% pasien mencapai tingkat pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan efektivitas penyuluhan edukasi, dengan perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pemahaman pasien hipertensi.
3. Penyuluhan edukasi melalui video di Klinik Gracia Ungaran memberikan dampak positif yang signifikan pada pengetahuan pasien hipertensi. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Pendekatan multimedia khususnya video terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi pasien hipertensi di Klinik Gracia Ungaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

### **1. Bagi Klinik Gracia Ungaran**

- a. Klinik dapat terus mengembangkan dan meningkatkan metode penyuluhan, terutama dengan memanfaatkan media-video yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien. Upaya ini dapat mencakup penggunaan konten edukatif yang relevan dan menarik untuk memastikan daya tarik pasien.
- b. Menyusun program edukasi rutin yang melibatkan pasien hipertensi. Program ini dapat mencakup sesi penyuluhan berkala menggunakan berbagai media, termasuk video, serta pemberian materi tertulis yang dapat dibawa pulang oleh pasien.
- c. Melakukan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga kesehatan setempat, untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi kesehatan bersama. Ini dapat memberikan tambahan sumber daya dan perspektif untuk meningkatkan dampak edukasi.

### **2. Bagi Masyarakat**

- a. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai hipertensi. Mengikuti program-program pendidikan kesehatan, seminar, atau mengakses informasi kesehatan melalui sumber-sumber terpercaya dapat membantu masyarakat memahami risiko dan cara pencegahan hipertensi.

- b. Masyarakat sebaiknya mempromosikan gaya hidup sehat, termasuk pola makan seimbang, olahraga teratur, dan pengelolaan stres. Kebiasaan hidup sehat ini dapat membantu mengontrol tekanan darah dan mengurangi risiko terjadinya hipertensi.
- c. Masyarakat dapat aktif berpartisipasi dalam program-program pencegahan yang diselenggarakan oleh lembaga kesehatan setempat atau pemerintah. Melibatkan diri dalam kegiatan edukasi, pemeriksaan kesehatan berkala, dan kampanye pencegahan dapat membantu mendeteksi dini serta mengelola hipertensi dengan lebih efektif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengembangan jumlah responden dan memperluas keragaman populasi. Pengumpulan data dari berbagai kelompok usia, latar belakang sosial-ekonomi, dan kondisi kesehatan yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih representatif.
- b. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur efek jangka panjang dari edukasi menggunakan media video terhadap tingkat pengetahuan pasien hipertensi. Memantau pengetahuan dan perilaku pasien setelah beberapa bulan atau tahun pasca-edukasi dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang keberlanjutan dampak intervensi.
- c. Melibatkan penelitian perbandingan dengan metode edukasi lainnya dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang efektivitas masing-masing pendekatan. Perbandingan antara media video dengan metode edukasi tradisional atau intervensi berbasis teknologi lainnya dapat membantu menentukan pendekatan mana yang lebih efisien.